



## **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel *Intervening* pada perbankan Syari'ah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)**

**Mohamad Rais<sup>1</sup>, Henny A. Manafe<sup>2</sup>, Stanis Man<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, [dualimakosongtujuh98@gmail.com](mailto:dualimakosongtujuh98@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, [hennyunwira@gmail.com](mailto:hennyunwira@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, [stanisman08@gmail.com](mailto:stanisman08@gmail.com)

Corresponding Author: [dualimakosongtujuh98@gmail.com](mailto:dualimakosongtujuh98@gmail.com)

**Abstract:** *The researcher writes this scientific paper so that he can set hypotheses that affect each variable to provide benefits for further writing. Through this writing, the researchers obtained the following results: 1) DPK had a positive and significant impact on financing; 2) CAR has a positive and significant impact on financing; 3) NPF has a positive impact and is quite important for financing; 4) Deposits have a positive and significant impact on Profitability; 5) CAR has a positive impact and is quite important to Profitability; 6) NPF has a positive impact and is quite important to Profitability; 7) Financing has a positive and quite important impact on Profitability; 8) DPK has a positive and quite important impact on Profitability through financing mediation; 9) CAR has a positive and significant impact on Profitability through financing mediation; 10) NPF has a positive impact and is quite important to Profitability mediated by financing.*

**Keyword:** *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Profitability, Financing.*

**Abstrak:** Penulis menulis karya ilmiah ini agar dapat menetapkan hipotesis yang mempengaruhi setiap variabel untuk memberikan manfaat bagi penulisan selanjutnya. Melalui penulisan ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: 1) DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan; 2) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan; 3) NPF berdampak positif dan cukup penting untuk pembiayaan; 4) Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas; 5) CAR berdampak positif dan cukup penting bagi Profitabilitas; 6) NPF berdampak positif dan cukup penting bagi Profitabilitas; 7) Pembiayaan berpengaruh positif dan cukup penting terhadap Profitabilitas; 8) DPK berpengaruh positif dan cukup penting terhadap Profitabilitas melalui mediasi

pembiayaan; 9) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas melalui mediasi pembiayaan; 10) NPF berdampak positif dan cukup penting bagi Profitabilitas yang dimediasi oleh pembiayaan.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Rentabilitas, Pembiayaan.

---

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah Indonesia sampai saat ini masih terus memberikan pertumbuhan positif, meskipun masih ada beberapa isu strategis serta tantangan yang masih perlu diselesaikan. Transformasi kajian Perbankan Syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2018, ditemukan beberapa isu strategis yang masih menghambat percepatan pertumbuhan usaha perbankan syariah, diantaranya belum adanya diferensiasi contoh bisnis yang signifikan, kualitas, serta kuantitas sdm yang kurang optimal dan rendahnya tingkat literasi serta inklusi.

Sesuai undang-undang no. 10 tahun 1998, dalam melaksanakan kegiatan usahanya di Indonesia, bank melaksanakan aktivitas usahanya secara konvensional atau sesuai prinsip syariah. Hingga saat ini bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlebih setelah lahirnya undang-undang tentang perbankan syariah no. 21 tahun 2008. Tetapi, bila dilihat dari total aset yang dimiliki bank syariah, total aset yang dimiliki bank syariah di Indonesia hanya 4,83% asal seluruh total aset bank pada Indonesia. Angka tersebut masih dibawah target yang ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 5%. Dimana seharusnya bank syariah di Indonesia dapat melampaui target tersebut karena mayoritas penduduk di Indonesia merupakan muslim. Oleh karena itu bank syariah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional di Indonesia dan mencapai target yang sudah ditentukan bank Indonesia.

Profitabilitas adalah indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. pada umumnya profitabilitas di ukur oleh *Return On Assets* (ROA). Hanafi dan Halim (2009) menyatakan ROA bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya -biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. oleh karena itu, ROA adalah indikator yang tepat dalam mengukur kinerja bank.

Pembiayaan adalah faktor utama yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Rivai dan Veithzal (2008) menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan, memberikan kontribusinya menjadi sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan. Menurut Dendawijaya (2003) pembiayaan/perkreditan ialah kegiatan/aktivitas yang terbesar dari perbankan. Hal tersebut sesuai dengan teori *Risk Bearing Theory of Profit* yaitu perusahaan bisa mendapatkan laba diatas normal, apabila jenis usahanya memiliki risiko yang tinggi. Dalam perbankan, pembiayaan artinya aktivitas usahan yang mempunyai risiko yang tinggi. Dana yang dimiliki oleh bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Dana yang dimiliki bank sangat krusial untuk perencanaan investasi dan melakukan aktivitas usahanya. Bagi sebuah bank, menjadi suatu lembaga keuangan, dana artinya darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama, Dendawijaya (2003). Tanpa dana, bank tak bisa berbuat apa-apa, artinya tidak bisa berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar serta yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya bersumber dari dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat. Oleh karena itu, besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menentukan tingkat profitabilitas.

Selain pembiayaan dan dana pihak ketiga, rasio-rasio keuangan seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) juga merupakan faktor yang bisa

mempengaruhi profitabilitas. Menurut Dendawijaya (2003) CAR merupakan rasio yg menawarkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut didanai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Berdasarkan pengertian CAR tadi, dapat dikatakan waktu bank mempunyai CAR yang tinggi, maka bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk didalamnya kegiatan penyaluran pembiayaan serta bank mampu menanggung risiko yang mungkin akan muncul saat menjalankan kegiatannya.

Rasio Keuangan berikutnya yang bisa mempengaruhi profitabilitas ialah NPF. NPF atau NPL merupakan perbandingan antara kredit/pembiayaan bermasalah dengan total kredit/pembiayaan yang diberikan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan suatu bank dalam mengelola kredit/pembiayaan bermasalahnya, tentunya hal tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan diri suatu bank serta kehati-hatian pada melakukan aktivitas usahanya pada periode selanjutnya seperti penyaluran pembiayaan. Oleh sebab itu besarnya NPF periode sebelumnya bisa menentukan tingkat profitabilitas bank.

Pada penelitian ini tingginya nilai dana pihak ketiga, CAR, serta NPF akan berpengaruh pada aktivitas usaha yg dilakukan oleh bank, yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank. sedangkan, aktivitas usaha bank yang paling utama serta paling besar adalah pembiayaan. Oleh karena itu, pada penelitian ini pembiayaan dijadikan sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dana pihak ketiga, CAR, dan NPF terhadap profitabilitas melalui pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, CAR, dan NPF terhadap profitabilitas pada bank syariah dengan pembiayaan sebagai variabel *intervening*.

Beracuan pemaparan di atas, peneliti melampirkan rumusan masalah pada kajian ini, seperti:

1. Apakah terdapat pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas ?
5. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas ?
6. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas ?
7. Apakah terdapat pengaruh dari Pembiayaan terhadap profitabilitas ?
8. Apakah terdapat pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh pembiayaan ?
9. Apakah terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh pembiayaan ?
10. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh pembiayaan ?

## METODE

Penulisan karya ilmiah ini beracuan ke penelitian kualitatif serta kajian pustaka. dalam melakukan penulisan, peneliti memerlukan analisis teori dan hubungan masing-masing variabel yang didapat dari buku rujukan, jurnal, Mendeley, serta beberapa rujukan atau metode lainnya. Pada penulisan karya kreatif ini, peneliti harus menggunakannya secara induktif, mengingat penulisan karya kreatif ini bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

**Tabel 1: Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Author/Tahun	Hasil Penelitian
1.	Analisis Capital Adequacy	Nurul Mahmudah dan Ririh	Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa

	Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013	Sri Harjanti/2016	Capital Adequacy Ratio (CAR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap ROA. FDR (Financing Debt Ratio), Third Party Fund (DPK), Dan Tingkat Bagi Hasil Berpengaruh Terhadap ROA. Serta Non Performing Financing (NPF) Tidak Berpengaruh Terhadap ROA.
2.	Pengaruh FDR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening.	Indah Sari dan Esy Nur Aisyah/2022	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel FDR, PSR, ZPR, Dan DPK Secara Simultan Mempengaruhi ROA. Dan FDR, PSR, ZPR, DPK, Dan ROA Memengaruhi Pangsa Pasar. Sebagian , ZPR PSR, Dan DPK Berdampak Pada ROA, Maka ZPR,DPK Dan ROA Mempengaruhi Pangsa Pasar.
3.	Analisis Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Septa Adi Saputra, Kamala Ira Khumaira, Krisnawuri Handayani, Ery Sulistyorini/2022	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pembiayaan DPK Yang Diukur Dengan FDR (Finance Deposit Ratio) Dan Pembiayaan Syariah Mudharabah Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas. Sedangkan Pengaruh Pembiayaan Syariah Musyarakah Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Profitabilitas.
4.	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia	Ivan Lisfi Alphamalana, Ra Sista Paramita/2021	Kesimpulan Dari Penelitian Ini Adalah CAR, TPF, Dan LDR Belum Mempengaruhi Profitabilitas, Sedangkan Variabel NPL Mempengaruhi Profitabilitas. Selain Itu, CAR, DPF, Dan NPL Tidak Dapat Dimediasi Oleh LDR
5.	Pengaruh CAR, FDR, DPK dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia		Hasil Analisis Menunjukkan Bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Sedangkan CAR Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas BPRS
6.	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017	Agnisma Nur Balkis Ispad/2019	Hasil Penelitian Secara Keseluruhan Atau Simultan Menunjukkan Bahwa CAR, NPF Dan DPK Berpengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah.
7.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening	Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani/2016	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Memiliki Pengaruh Negatif Yang Signifikan Terhadap Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Pembiayaan. Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Memiliki Pengaruh Positif Yang Signifikan Terhadap Profitabilitas, Non Performing Financing (NPF)

			Memiliki Pengaruh Negatif Yang Signifikan Terhadap Profitabilitas, Kemudian Capital Adequacy Ratio (CAR) Memiliki Pengaruh Negatif Yang Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas. Tapi, Pembiayaan Tidak Dapat Memediasi Pengaruh Variabel Pembiayaan Pihak Ketiga Independen, Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas.
8.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016	Syarifah Nur Hidayah. 2017	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio (CAR) Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas, Dan Non Performing Financing (NPF) Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas.
9.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019	Kurniawan Yogi Saputro, Arini Wildaniyati/2021	Hasil Penelitian Hipotesis Menunjukkan Bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga Sebesar 0,000, Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebesar 0,013, Variabel Non performing Financing Sebesar 0,196, Dan Secara Simultan Sebesar 0,000. Dengan Hasil Tersebut Dapat Dinyatakan Bahwa Hanya Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR) Yang Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Likuiditas, Sedangkan Non Performing Financing (NPF) Tidak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Likuiditas. Secara Bersamaan, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Likuiditas.
10.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening	Elsandi Ika Finandiarsi/2021	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio (CAR) Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas, Non Performing Finance (NPF) Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas, Sedangkan Pembiayaan Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Finance (NPF) Tidak Berpengaruh Terhadap Pembiayaan. Pembiayaan Tidak Dapat Memediasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Finance (NPF).
11.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing	Yesi Putri Lestari/2020	Hasil Penelitian Yang Dilakukan Berdasarkan Uji T Menunjukkan Bahwa DPK Berpengaruh Positif

Financing (NPF), Dan Financing To Debt Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Pembiayaan Mudharabah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019		Signifikan Terhadap ROA. Variabel CAR Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap ROA. CAR Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap ROA. FDR Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap ROA, Dan Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif Signifikan. Sedangkan DPK Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Pembiayaan Mudharabah. Variabel CAR Negatif Signifikan Terhadap Pembiayaan Mudharabah. NPF Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Dan FDR Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hasil Analisis Jalur Menunjukkan Bahwa Variabel Pembiayaan Mudharabah Tidak Mampu Memediasi Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan FDR Terhadap ROA.
--	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan

Menurut Kuncoro (2002) dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari, bank wajib memiliki dana agar bisa memberikan kredit kepada masyarakat. Dimana dana pihak ketiga ialah sumber dana terbesar bank yang paling diandalkan. Kasmir (2004) menyatakan, Bila bank tidak menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan mengakibatkan bank tersebut rugi. Dengan demikian, bila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan meningkatkan jumlah pembiayaannya sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif serta menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arisandi (2008) dan Oktaviani (2012) yang menyatakan hal serupa.

### Capital Adequacy Ratio (CAR) Berdampak pada Pembiayaan

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau membuat risiko, misalnya kredit (Dendawijaya, 2003). dari pengertian tadi dapat diartikan besarnya CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha bank, dimana menurut Dendawijaya (2003) risiko terbesar yang akan dihadapi terdapat dari kredit. Oleh karena itu, semakin tingginya nilai CAR membuat kepercayaan diri bank dalam meningkatkan aktivitas pembiayaannya, dikarenakan bank tersebut mempunyai kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi dan bank akan memanfaatkan kondisi tersebut buat memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan. Maka dari itu CAR memiliki dampak positif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Subegti (2010) dan Oktaviani (2012) yang menyatakan hal serupa.

### Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan

NPF atau pada konteks bank konvensional yaitu NPL ialah rasio yang mencerminkan besarnya rasio kredit suatu bank. Dimana semakin besarnya rasio ini mengindikasikan semakin besarnya kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Menurut Dendawijaya (2003), besarnya kredit bermasalah menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh income

dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba serta berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank. Hal tersebut merupakan sebuah kerugian yang wajib ditanggung oleh bank, karena tidak akan menerima keuntungan dari pembiayaan. Oleh karena itu, pada periode selanjutnya bank akan lebih berhati-hati serta cenderung mengurangi pembiayaannya untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin terjadi kembali pada periode selanjutnya. Dengan demikian, NPF periode sebelumnya mempunyai efek negatif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arisandi (2008) dan Muklis (2011) yang menyatakan hal serupa.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas**

Dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga adalah sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank yang mencapai 80%-90% dari semua dana yang dikelola oleh bank (Dendawijaya, 2003). Sumber dana pihak ketiga adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank. Jika bank bisa membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2004). Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank mempunyai kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya di aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, serta kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan untung yang didapat oleh bank. Oleh karena itu peningkatan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan laba atau profitabilitas dan sesuai dengan penelitian Gul et.al (2011) dan Dawood (2014).

### **Capital Adequacy Ratio (CAR) Berdampak pada Profitabilitas**

Semakin tinggi CAR mencerminkan besarnya kemampuan modal bank dalam menanggung risiko dari aktiva produktif seperti kredit, penyertaan, surat berharga, serta tagihan pada bank lain, dimana aktiva tadi berpotensi menghasilkan laba bagi bank. Maka dari itu tingginya CAR pula akan disertai tingginya laba bank yang berasal dari besarnya penyaluran aktiva-aktiva produktif bank. Hal itu sesuai dengan penelitian Yuliani (2007), Masood dan Ashraf, dan Dawood (2014).

### **Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas**

NPF mencerminkan besarnya kredit bermasalah yang ada pada bank. Menurut Dendawijaya (2003), besarnya kredit bermasalah menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh income dari kredit yang diberikan. Besarnya kredit bermasalah yang dihadapi, bank menggunakan prinsip kehati-hatiannya akan lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan pembiayaannya serta cenderung mengurangi pembiayaan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan masyarakat di periode selanjutnya yang tentunya akan berpengaruh terhadap penurunan return on asset (ROA). Maka dari itu tingginya nilai NPF di periode sebelumnya akan diikuti dengan tingkat profitabilitas bank. Hal tersebut selaras dengan penelitian Masood dan Ashraf (2012), dan Anees (2012).

### **Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas**

Berlandaskan pada *Risk Bearing Theory of Profit*, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan diatas normal, jika jenis usahanya memiliki risiko yang sangat tinggi. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank adalah salah satu kegiatan bisnis bank yang memiliki risiko paling besar. Dari Kasmir (2004), besarnya jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Dengan demikian, pembiayaan yang disalurkan oleh bank memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hal tersebut selaras dengan penelitian Gul et.al (2011) dan Masood dan Ashraf (2012).

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan**

Apabila bank tidak menyalurkan kredit, sementara bank mempunyai kelebihan modal yakni dana yang terhimpun dari simpanan, maka bisa menyebabkan bank tersebut rugi, Kasmir (2004). dengan demikian, apabila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yg dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan mempertinggi jumlah pembiayaannya sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif serta membuat laba. Oleh karena itu dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arisandi (2008) dan Oktaviani (2012) yg menyatakan hal serupa. Semakin tingginya pembiayaan yang disalurkan sang bank yg disebabkan oleh tingginya dana pihak ketiga yg dihimpun tentunya akan meningkatkan profitabilitas bank. Hal tadi sesuai dengan penelitian Masood dan Ashraf (2012), serta Gul et.al (2011). dengan demikian, apabila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yg dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan mempertinggi jumlah pembiayaannya sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif serta membuat laba. Oleh karena itu dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arisandi (2008) dan Oktaviani (2012) yg menyatakan hal serupa. Semakin tingginya pembiayaan yang disalurkan sang bank yg disebabkan oleh tingginya dana pihak ketiga yg dihimpun tentunya akan meningkatkan profitabilitas bank. Hal tadi sesuai dengan penelitian Masood dan Ashraf (2012), serta Gul et.al (2011).

### **Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan**

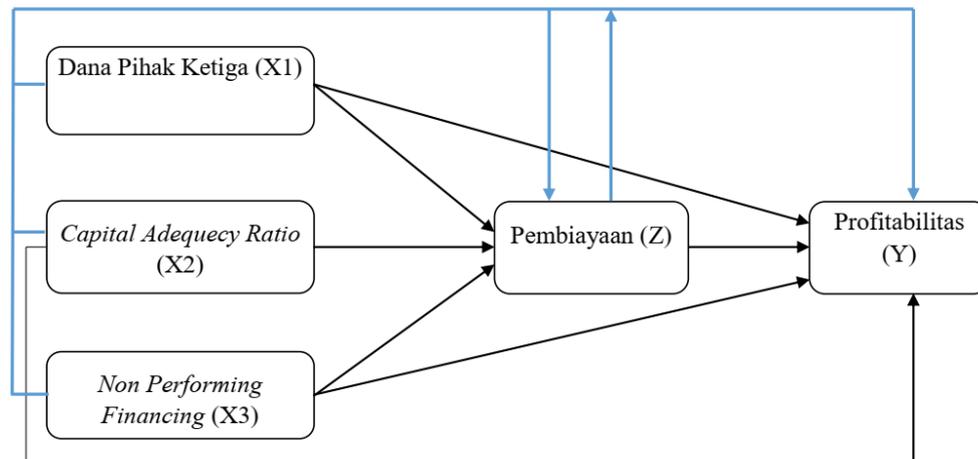
Besarnya CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha bank, dimana berdasarkan Dendawijaya (2003) risiko terbesar yang akan dihadapi terdapat dari kredit. oleh karena itu, semakin tingginya nilai CAR membuat kepercayaan diri bank dalam mempertinggi aktivitas pembiayaannya, dikarenakan bank tersebut memiliki kemampuan pada menanggung risiko yang mungkin terjadi dan bank akan memanfaatkan kondisi tersebut untuk memaksimalkan laba dari pembiayaan. Maka dari itu CAR mempunyai dampak positif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Subegti (2010) dan Oktaviani (2012). Semakin tingginya pembiayaan yang ditimbulkan oleh tingginya nilai CAR yang dimiliki suatu bank tentunya juga akan menaikkan profitabilitas bank tersebut. Hal itu sesuai dengan penelitian Masood dan Ashraf (2012), serta Gul et.al (2011).

### **Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan**

Semakin besarnya rasio NPF suatu bank mengindikasikan semakin besarnya kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Menurut Dendawijaya (2003), besarnya kredit bermasalah menyebabkan hilangnya kesempatan buat memperoleh income dari kredit yg diberikan, sebagai akibatnya mengurangi perolehan laba dan berpengaruh jelek bagi rentabilitas bank. Hal tersebut merupakan sebuah kerugian yang wajib ditanggung oleh bank, karena tidak akan menerima keuntungan dari pembiayaan. Oleh karena itu, di periode selanjutnya bank akan lebih berhati-hati dan cenderung mengurangi pembiayaannya untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin terjadi kembali pada periode selanjutnya. Dengan demikian, NPF periode sebelumnya memiliki imbas negatif terhadap pembiayaan yg disalurkan oleh bank. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arisandi (2008) dan Mukhlis (2011). Meyusutnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akibat tingginya nilai NPF periode sebelumnya, tentunya juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut yang juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Masood dan Ashraf (2012), serta Gul et.al (2011).

### Conceptual Framework

Beracuan penjelasan di atas, kerangka berpikir yang peneliti dapat, terdiri atas:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Merujuk ke uraian di atas, Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPM berakibat bagi Profitabilitas dengan pembiayaan sebagai variable Intervening baik secara individual ataupun mediasi. Selain variabel tersebut, variabel yang berakibat pun didapat dari LDR (X4), FDR (X5) dan BOPO (X6).

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, rumusan hipotesis yang peneliti peroleh, yakni:

1. DPK berakibat positif dan penting kepada Pembiayaan.
2. CAR berakibat positif dan penting kepada Pembiayaan.
3. NPF berakibat positif dan penting kepada Pembiayaan.
4. DPK berakibat positif dan penting kepada Profitabilitas.
5. CAR berakibat positif dan penting kepada Profitabilitas.
6. NPF berakibat positif dan penting kepada Profitabilitas.
7. Pembiayaan berakibat positif dan penting kepada Profitabilitas
8. DPK berpengaruh positif dan penting kepada profitabilitas dengan dimediasi Pembiayaan.
9. NPF berpengaruh positif dan penting kepada profitabilitas dengan dimediasi Pembiayaan.
10. CAR berpengaruh positif dan penting kepada profitabilitas dengan dimediasi Pembiayaan

### REFERENSI

- Ahmad, Uus, H. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5 (October), 1–16.
- Arisandi. (2008). Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank di Indonesia. Artikel Manajemen Perbankan. Universitas Guna Dharma.
- Ali, H., Limakrisna. 2013. Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Memecahkan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anees, Ahmed Nauman., Ahmed Arif. 2012. *Liquidity Risk and Performance of Bankin System*. “*Journal of Financial Regulation and Compliance*” Vol. 20 Iss 2 pp. 182-195
- Dawood. Usman. (2014). *Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan for The Period of 2009-2012*. “*International Journal of Scientific and Research Publications*” Vol. 4, Issue 3.
- Dendawijaya, Lukman. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia. Eng, Tan

- Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public* Periode 2007-2011. “Jurnal Dinamika Manajemen” Vol. 1. No. 3.
- Diansyah. (2016). *Journal of Business Studies*. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Debt Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia, 9 (December), 48–60.
- Gul, Sehrish, Faiza Irshad, and Khalid Zaman. *Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan*. “*The Romanian Economic Journal*”.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir (2004), Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi Keenam, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan : teori dan aplikasi. Yogyakarta : BPFE.
- Maidalena. (2014). Analisis Faktor *Non Performing Financing* (NPF) pada Industri Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 127– 138.
- Masood, Omar., Muhammad Ashraf. (2012). *Bank-Specific and Macroeconomic Profitability Determinants of Islamic Banks*. “*Qualitative Research in Financial Markets*” Vol. 4 No. 2/3.
- Mukhlis, Imam. (2011). Penyaluran Kredit bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat *Non Performing Loans*. “*Jurnal Keuangan dan Perbankan*” Vol. 15, No. 1
- Oktaviani, Irene Rini Demi Pangestuti. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL dan Jumlah SBI terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. “*Diponegoro Journal of Management*” Vol. 1 No. 2.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Simorangkir. (2004). Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, Ghalia Indonesia : Bogor.
- Subegti, Rangga Bagus., Dias Satria. (2010). Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009. “*Jurnal Keuangan dan Perbankan*” Vol. 14 No. 3
- Surya, M., & Utami, M. (n.d.). Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( DPK ), *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ), *Non Performing Financing* ( NPF ) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. 33–43.
- Yudiana, F. E. (2014). Manajmen Pembiayaan Bank Syariah.
- Yuliani. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta. “*Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*” Vol. 5 No. 10